

**IMPLEMENTASI PEMBUATAN ECOPRINT DAN CELENGAN: STRATEGI UNTUK
MENDUKUNG KREATIVITAS SISWA SDN 1 JAPANAN**

**IMPLEMENTATION OF ECOPRINT AND PIGGY BANK MAKING: A STRATEGY TO
SUPPORT STUDENT CREATIVITY AT SDN 1 JAPANAN**

**Elliza Desi Ramadani¹, Muhammad Faizal Hariri², Mekar Hayuning Tyas³, Venusiana
Edelweis Sandita⁴, Khiorul Anwar⁵, Salsa Az Zahra⁶.**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

² Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

³ Fakultas Adab dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

⁴ Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email: Ellizadesi28@gmail.com, faizalharr@gmail.com, mekartyas@gmail.com,
venusianasandita@gmail.com, khrlirul30@gmail.com, salsaaaazahraaaaa@gmail.com.

Abstrak: Pengembangan kreativitas dan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui kegiatan yang memberikan pengalaman belajar secara langsung. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Negeri 1 Japanan melalui kegiatan ecoprint dan pembuatan celengan dari barang bekas sebagai bentuk pembelajaran berbasis praktik. Kegiatan bertujuan untuk menguatkan kreativitas, keterampilan, dan kepedulian lingkungan siswa melalui pendekatan experiential learning. Kegiatan dilaksanakan pada 15–16 Juli 2026 dengan melibatkan 46 siswa kelas I–VI. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, praktik ecoprint, pembuatan celengan dari barang bekas, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi siswa, penilaian hasil karya, tanya jawab interaktif, serta umpan balik dari siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dan antusias dalam seluruh rangkaian kegiatan. Siswa mampu menghasilkan tote bag ecoprint dengan motif yang beragam serta celengan dari barang bekas sesuai kreativitas masing-masing. Kegiatan juga memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan bahan alami dan barang bekas, sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan kebiasaan menabung sejak dini. Dengan demikian, integrasi kegiatan ecoprint dan pembuatan celengan dapat menjadi kegiatan pembelajaran praktik yang menarik dan bermakna dalam mendukung kreativitas serta kepedulian lingkungan siswa

Kata Kunci: ecoprint; kreativitas siswa; kepedulian lingkungan; barang bekas; *experiential learning*; KKN

Abstract: Developing creativity and environmental awareness among elementary school students can be achieved through activities that provide direct learning experiences. This program was implemented by students participating in the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) at SD Negeri 1 Japanan through ecoprint and recycled-material piggy bank activities as a form of practice-based learning. The program aimed to strengthen students' creativity, skills, and environmental awareness through an experiential learning approach. The activities were conducted on July 15–16, 2026, involving 46 students from grades I–VI. The implementation consisted of preparation, material delivery, ecoprint practice, recycled-material piggy bank making, and evaluation. Evaluation was conducted through observation of student participation, assessment of students' work, interactive questions and answers, and feedback from students. The results showed that students actively participated and demonstrated high enthusiasm throughout the activities. Students successfully produced ecoprinted tote bags with various motifs and piggy banks made from recycled materials according to their creativity. The activities also improved students' understanding of the use of natural and recycled materials while fostering environmental awareness and saving habits from an early age. Therefore, integrating ecoprint and recycled-material piggy bank activities can provide an engaging and meaningful practice-based learning experience to support students' creativity and environmental awareness.

Keywords: ecoprint; student creativity; environmental awareness; recycled materials; *experiential learning*; KKN

Article History:

Received	Revised	Published
25 Juli 2026	11 September 2026	15 September 2026

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat (Abidin & Farel, 2024). Seiring perkembangan zaman, dunia Pendidikan menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah menurunnya nilai moral dan etika pada peserta didik (Pratiwi, 2023). Kondisi tersebut menjadikan Pendidikan karakter sebagai aspek yang penting untuk ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar melalui pembiasaan nilai-nilai positif, seperti sikap saling menghargai, tanggung jawab, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan (Murniyetti et al., 2016).

Pada tahap sekolah dasar, anak mengalami perkembangan yang memungkinkan nilai, sikap, dan kebiasaan mulai tertanam melalui kegiatan pembelajaran maupun pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan dasar tidak hanya menekankan pada kemampuan akademik, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan karakter positif, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kemampuan bekerja sama, serta perilaku hidup hemat dan kepedulian terhadap lingkungan (Vikandari et al., 2026).

Kreativitas anak menjadi salah satu aspek penting dalam proses perkembangan Pendidikan yang perlu mendapat perhatian khususnya pada jenjang sekolah dasar. Di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat di era globalisasi, anak perlu dibekali kemampuan untuk berpikir secara kreatif, inovatif, dan adaptif. Pengembangan kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan seni dan kerajinan, yang selain menjadi sarana untuk mengekspresikan diri, juga dapat menumbuhkan kesadaran anak dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana (Anas Al Hazmi et al., 2025).

Pengembangan kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa. Melalui pembelajaran berbasis praktik, siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis praktik mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif, berkolaborasi, serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran (Nasucha et al., 2020). Salah satu bentuk implementasi pembelajaran tersebut adalah pemanfaatan bahan alami dan barang bekas menjadi karya yang bernilai guna. Kegiatan seperti *ecoprint* dan pembuatan celengan dari barang bekas tidak hanya melatih kreativitas dan keterampilan siswa, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya secara bijaksana serta membangun kebiasaan positif, seperti sikap hemat dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sebagai upaya mendukung penguatan karakter dan pengembangan keterampilan peserta didik sekolah dasar. Pengabdian oleh Diwani & Supriyadi, (2025) melaporkan bahwa pelatihan *ecoprint* mampu meningkatkan kreativitas peserta didik sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami. Sementara itu, pengabdian

yang dilakukan Sulistiyani, (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas sebagai media pembuatan celengan dapat meningkatkan kreativitas siswa serta menanamkan nilai daur ulang dan kebiasaan menabung sejak dini. Meskipun demikian, kegiatan pengabdian tersebut umumnya berfokus pada satu jenis aktivitas, baik *ecoprint* maupun pemanfaatan barang bekas. Oleh karena itu, pengabdian ini mengintegrasikan kedua kegiatan tersebut dalam satu rangkaian pembelajaran berbasis praktik untuk mengembangkan kreativitas dan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar.

SD Negeri 1 Japanan yang terletak di Dukuh Boto, Desa Japanan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, menjadi salah satu sasaran program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 26020 yang melaksanakan pengabdian di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Reni Duwi Arumsari, S.S., M.A. Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi bersama pihak sekolah serta perangkat desa, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada praktik dan pengembangan kreativitas siswa masih belum banyak diterapkan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui aktivitas yang edukatif, kreatif, dan partisipatif. Oleh karena itu, mahasiswa KKN merancang kegiatan *ecoprint* dan pembuatan celengan dari barang bekas sebagai bentuk pembelajaran berbasis praktik yang diharapkan dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan, serta kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menguatkan kreativitas, keterampilan, dan kepedulian lingkungan siswa SD Negeri 1 Japanan melalui pendekatan yang interaktif, partisipatif, dan berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*). Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa SD Negeri 1 Japanan serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan?
2. Bagaimana kegiatan pembuatan celengan dari barang bekas dapat mengembangkan kreativitas siswa sekaligus menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dan kebiasaan hemat sejak dini?
3. Bagaimana implementasi kegiatan *ecoprint* dan pembuatan celengan dari barang bekas berkontribusi terhadap pengembangan kreativitas, keterampilan, dan kepedulian lingkungan siswa SD Negeri 1 Japanan?

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SD Negeri 1 Japanan, Dukuh Boto, Desa Japanan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, pada tanggal 15 sampai 16 Juli 2026. Kegiatan ini melibatkan 46 siswa dari kelas I hingga kelas VI sebagai sasaran utamanya. Program ini dijalankan oleh mahasiswa KKN Kelompok 20 UIN Raden Mas Said Surakarta bersama dengan pihak sekolah, Pemerintah Desa Japanan, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi empat tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama Kepala Desa Japanan, Kepala Dukuh Boto, serta seluruh guru dan staf SD Negeri 1 Japanan untuk mengurus perizinan dan menetapkan jadwal pelaksanaan. Selanjutnya, tim KKN menyusun materi tentang teknik ecoprint serta mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, seperti tote bag putih, dedaunan, bunga, palu, dan alas landasan. Di samping itu, tim juga menyiapkan bahan daur ulang untuk pembuatan celengan, antara lain botol plastik bekas, kardus, kertas berwarna, stik es krim, pita, dan berbagai alat pendukung lainnya. Pada tahap ini, tim KKN juga membagi peran fasilitator untuk mendampingi setiap kelompok siswa.

2. Tahap Pelatihan Ecoprint

Pelatihan ecoprint menggunakan teknik pounding (pemukulan), yaitu dengan menata daun dan bunga di atas permukaan tote bag putih, kemudian memukulnya menggunakan palu hingga pigmen warna alami meresap dan melekat pada serat kain tote bag. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil agar setiap peserta dapat mempraktikkan teknik tersebut secara langsung dengan bimbingan fasilitator dari tim KKN.

3. Tahap Pembuatan Celengan dari Barang Bekas

Siswa membuat celengan dari botol plastik bekas yang dipotong menjadi dua bagian, lalu disatukan kembali dengan sekat kardus berlubang sebagai tempat masuknya uang koin. Kreativitas hiasan disesuaikan dengan jenjang kelas, yaitu menggunakan kertas berwarna untuk siswa kelas I–III dan stik es krim untuk siswa kelas IV–VI. Setiap karya dilengkapi dengan pita serta label target tabungan yang sudah disiapkan oleh tim KKN.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap tingkat partisipasi siswa, penilaian terhadap hasil karya ecoprint dan celengan, serta pengumpulan umpan balik dari guru dan siswa mengenai pelaksanaan program. Hasil evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan pengabdian di masa mendatang. Indikator penilaian yang digunakan dalam tahap evaluasi disajikan pada **Tabel 1**

No	Aspek Evaluasi	Indikator Penilaian	Teknik pengumpulan data
1.	Partisipasi Siswa	Keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan (ecoprint dan pembuatan celengan)	Observasi langsung oleh fasilitator
2.	Hasil Karya Ecoprint	Kejelasan motif daun/bunga yang tercetak pada tote bag serta kerapian hasil pounding	Penilaian visual terhadap produk akhir
3.	Hasil Karya Pembuatan Celengan	Kerapian, kreativitas hiasan, dan kelengkapan (pita, label target)	Penilaian visual terhadap produk akhir

		tabungan) sesuai jenjang kelas	
4.	Pemahaman Konsep	Kemampuan siswa memahami manfaat bahan alami/daur ulang dan pentingnya menabung sejak dini	Tanya jawab interaktif selama sesi
5.	Umpan Balik Program	Tanggapan guru dan siswa terhadap pelaksanaan, kebermanfaatan, dan kendala kegiatan	Wawancara/umpan balik lisan singkat

Tabel 1. Indikator Penilaian

Hasil dan Pembahasan

Program kerja Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Raden Mas Said Surakarta di SD Japanan 1 dilaksanakan pada tanggal 15 sampai 16 Juli 2026 yang melibatkan 46 siswa dan siswi. Kegiatan ini dirancang sebagai strategi kreatif untuk memperkenalkan keterampilan baru sekaligus mendukung kesadaran lingkungan dan kreativitas siswa. Program ini mencakup dua kegiatan yang saling berkaitan yaitu pengenalan teknik *ecoprinting* dan praktik pembuatan celengan dari bahan bekas. *Ecoprinting* mengajarkan siswa memanfaatkan bahan alami seperti dedaunan sebagai media kreasi seni, sementara pembuatan celengan melatih siswa mengubah barang bekas menjadi benda yang bermanfaat.

Keterpaduan kedua kegiatan ini mencerminkan pendekatan *experiential learning*, di mana siswa langsung mempraktikkan materi sehingga pemahaman menjadi lebih bermakna (Jamison et al., 2022). Hasilnya, siswa menunjukkan pemahaman mengenai pentingnya kesadaran lingkungan serta mengasah kreativitas mereka hal ini terlihat dari antusiasme yang tinggi selama pelatihan berlangsung, yang melibatkan seluruh siswa, Mahasiswa KKN sebagai pemateri, serta beberapa guru sebagai pendamping.

Praktik Pembuatan Ecoprint



Gambar 1. Penyampain materi Ecoprint

Kegiatan praktik ecoprint dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Juli 2026. **Gambar 1.** menunjukkan Mahasiswa KKN menyampaikan materi mengenai pengertian ecoprint, manfaatnya sebagai teknik pewarnaan alami yang ramah lingkungan dibandingkan dengan pewarna kimia, serta jenis-jenis daun yang dapat menghasilkan motif pada kain. Penyampaian materi ini penting disampaikan agar siswa memahami konsep dasar sebelum

memulai mempraktikkan teknik ecoprint, sehingga kegiatan tidak berhenti pada aspek keterampilan kreativitas, melainkan membangun kesadaran tentang pentingnya bahan alami dibandingkan bahan kimia (Isyuniandri et al., 2024).



Gambar 2. Pendampingan teknik ecoprint

Gambar 2. merupakan tahap pendampingan kepada siswa dalam kegiatan praktik pembuatan ecoprint, pada tahap ini siswa menggunakan tote bag yang telah disediakan oleh Mahasiswa KKN sebagai media cetak, sementara itu siswa membawa daun dan bunga yang telah dipilih sesuai arahan yang diberikan sebelumnya. Dengan didampingi Mahasiswa KKN, siswa menyusun daun pada tote bag, melapisinya dengan plastik, kemudian siswa melanjutkan ke tahap pounding, yaitu proses memukul menggunakan palu hingga motif dan warna alami daun tercetak pada permukaan kain (Widiastuti et al., 2023). Hasil tote bag yang diperoleh setiap siswa menunjukkan motif yang beragam sesuai kreativitas masing-masing, proses ini berlangsung dengan antusiasme tinggi.



Gambar 3. Hasil praktik Ecoprint

Pelaksanaan kegiatan ecoprint membuktikan bahwa siswa tidak hanya mendapatkan wawasan baru terkait pewarnaan alami, tetapi juga mulai menyadari potensi bahan-bahan di sekitarnya. Dedaunan yang biasanya dianggap sebagai sampah organik kini dipahami sebagai sumber daya yang bisa diolah menjadi karya seni bernilai estetik. Tingginya antusiasme dan ketelitian siswa saat menata pola daun menjadi indikator nyata bahwa kreativitas serta kepekaan seni mereka semakin terasah. Temuan ini relevan dengan penelitian Aulia et al., (2024) di SDIT An-Najah, yang menyimpulkan bahwa ecoprint mampu membuka wawasan siswa terhadap pemanfaatan tanaman sekitar sekaligus memacu kreativitas. Selain itu, hal ini sejalan dengan riset Shofiatin et al., (2025) di SDN Tambung yang menegaskan bahwa metode ini terbukti membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan efektif dalam mendongkrak daya cipta. Secara keseluruhan, praktik ini sukses menanamkan kesadaran lingkungan yang praktis dan berkelanjutan.

Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Praktik Membuat Celengan

Sehari setelahnya, pada Kamis, 16 Juli 2026, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi menabung sejak dini dan praktik pembuatan celengan dari barang bekas di lokasi yang sama. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi tentang pentingnya menabung, termasuk manfaatnya dalam melatih kedisiplinan, membiasakan pola hidup hemat, dan mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang. Materi disampaikan secara

interaktif dengan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan keseharian siswa, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dilakukan.



Gambar 4. Pemaparan materi pentingnya menabung.

Gambar 4. Menunjukkan Mahasiswa yang sedang menyampaikan materi tentang pentingnya menabung kepada seluruh peserta didik. Kegiatan ini merupakan bagian dari program edukasi keuangan yang bertujuan untuk mendukung kesadaran siswa/i mengenai pentingnya mengatur keuangan sejak dini. Dalam presentasi ini, mahasiswa tidak hanya menjelaskan konsep menabung, tetapi juga memberikan informasi praktis mengenai metode menabung yang efektif. Dalam sesi tersebut, Mahasiswa menjelaskan berbagai manfaat menabung, seperti memberikan perlindungan finansial saat keadaan darurat, mempersiapkan kebutuhan masa depan, dan mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka panjang. Menabung bukan sekadar menyisihkan sebagian penghasilan, melainkan juga sebagai sarana untuk membangun disiplin dalam pengelolaan keuangan (Putri & Hasanah, 2024). Para siswa/i didorong untuk mulai menabung sejak dini, berapapun jumlah yang dapat mereka sisihkan. Mahasiswa juga membagikan strategi menabung yang efektif, seperti menetapkan target tabungan dan menyusun anggaran bulanan.



Gambar 5. Pendampingan Membuat Celengan

Selaras dengan semangat memanfaatkan kembali barang bekas yang sebelumnya telah dilakukan melalui kegiatan *ecoprint* para siswa diminta membawa botol plastik atau stoples bekas dari rumah untuk dijadikan bahan dasar pembuatan celengan. Mahasiswa KKN menyediakan bahan tambahan seperti stik es krim, kertas karton tebal, lem, pita hias, kardus, dan kertas kado untuk mempercantik karya tersebut. Dalam tahap ini peserta didik dibagi menjadi dua yang dimana kelas I-III membuat Celengan dengan dihis menggunakan kertas karton berwarna dan untuk kelas IV-VI menggunakan stik es krim.

Gambar 5. menunjukkan Mahasiswa mendampingi siswa/i dalam kegiatan kreatif yang melibatkan pemanfaatan kembali berbagai bahan untuk membuat celengan. Inisiatif ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya daur ulang sekaligus memupuk kebiasaan menabung sejak dini. Selama kegiatan berlangsung, siswa/i diajak untuk memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol plastik, kaleng, dan kertas guna membuat celengan yang menarik dan fungsional. Selain menghasilkan karya jadi, kegiatan

ini juga membantu anak-anak mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan rasa percaya diri mereka. Mahasiswa turut menjelaskan manfaat menabung serta mempraktikkan cara menggunakan celengan buatan tangan tersebut untuk menyimpan uang. Dengan demikian, anak-anak diperkenalkan pada kegiatan menabung sebagai langkah dasar dalam mengelola keuangan pribadi.



Gambar 6. Hasil dari Pembuatan Celengan

Gambar 6. menunjukkan hasil dari pembuatan celengan, terkait pemahaman siswa belajar bahwa menabung tidak memerlukan modal awal yang besar, melainkan dapat dilakukan secara bertahap hal ini sejalan dengan temuan dari kampanye menabung di SDN 1 Japanan yang berhasil menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini pada siswa sekolah dasar (Astrini & Pangestu, 2021). Dari segi keterampilan, proses menghias barang bekas untuk membuat celengan memberikan pengalaman mengubah benda tak terpakai menjadi produk yang fungsional dan estetik hal ini selaras dengan temuan GEMABUNG bahwa pembuatan celengan dari bahan limbah dapat memupuk kreativitas sekaligus mendorong kebiasaan menabung (Kurniasih et al., 2021). Kombinasi temuan-temuan ini memperkuat tujuan program, yaitu membentuk siswa yang kreatif dalam berkarya serta bijak dalam mengelola sumber daya keuangan dan lingkungan.

Secara keseluruhan, keterkaitan antara kegiatan *ecoprint* dan pembuatan celengan dari barang bekas memperlihatkan satu benang merah yang konsisten, yaitu upaya menumbuhkan kreativitas siswa melalui pemanfaatan bahan-bahan yang selama ini kurang mendapat perhatian, baik berupa daun yang dianggap limbah organik maupun botol dan toples yang dianggap sampah anorganik. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengenali potensi pada benda-benda yang tampak sederhana dan mengubahnya menjadi karya yang bermanfaat. Pendekatan ini sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan penggunaan bahan-bahan yang mudah didapat secara efektif menumbuhkan kesadaran lingkungan serta keterampilan kreatif di tingkat sekolah dasar (Wutun et al., 2022), di mana kesadaran lingkungan ditanamkan melalui pengalaman langsung, bukan sekadar ceramah normatif.

Respons positif siswa yang terlihat dari antusiasme dan keragaman karya mereka sebagai indikator keberhasilan pendekatan berbasis praktik tersebut. Tote bag *ecoprint* dan celengan dari bahan daur ulang menjadi bukti nyata kemampuan siswa dalam menyerap dan menerapkan materi yang disampaikan oleh Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata). Bagi para Mahasiswa KKN, program ini menjadi sarana edukasi kreatif untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan dan pengelolaan sumber daya sejak dini di Desa Japanan. Pembahasan ini diakhiri dengan catatan bahwa keberlanjutan program di masa mendatang bergantung pada dukungan yang terus-menerus dari pihak sekolah dan orang tua.

Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mencakup observasi langsung selama kegiatan, penilaian terhadap karya yang dihasilkan oleh siswa, serta masukan dari guru pembimbing. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh aspek yang dinilai mencapai hasil positif, sebagaimana disajikan dalam **Tabel 2**.

Aspek Evaluasi	Hasil Pengamatan	Kategori
Partisipasi Siswa	Seluruh 46 siswa kelas I–VI terlibat aktif dengan tingkat antusiasme tinggi selama dua hari kegiatan.	Sangat Baik
Hasil Karya Ecoprint	Motif daun dan bunga tercetak beragam pada tote bag sesuai kreativitas masing-masing siswa.	Baik
Hasil Karya Pembuatan Celengan	Celengan dari botol plastik bekas selesai dihias sesuai jenjang kelas (kertas warna untuk kelas I–III, stik es krim untuk kelas IV–VI), dilengkapi pita dan label target tabungan	Baik
Pemahaman Konsep Lingkungan	Siswa menunjukkan kesadaran bahwa daun (limbah organik) dan botol/kardus (limbah anorganik) dapat diolah menjadi karya bernilai.	Baik
Pemahaman Konsep Menabung	Siswa memahami bahwa menabung tidak memerlukan modal besar dan dapat dilakukan secara bertahap dengan menyisihkan uang saku.	Baik
Umpan Balik Guru dan Siswa	Respons positif terhadap kegiatan ; guru menilai pendekatan berbasis praktik efektif menumbuhkan kreativitas dan kepedulian lingkungan.	Positif

Tabel 2. Hasil Pengamatan

Berdasarkan data pada Tabel 2, kegiatan *ecoprinting* dan pembuatan celengan dapat dikatakan telah memenuhi tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan ini terlihat dari partisipasi aktif siswa, kualitas karya yang dihasilkan, serta pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang disampaikan selama kegiatan berlangsung. Tingginya antusiasme dan beragamnya kreasi yang dihasilkan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *experiential learning* mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik, aktif, dan bermakna bagi siswa.

Kesimpulan

Program Kerja Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Raden Mas Said Surakarta di SD Japanan 1 yang dilaksanakan pada 15-16 Juli 2026 berhasil mencapai tujuannya dalam menumbuhkan kreativitas dan kesadaran lingkungan pada 46 siswa. Kegiatan yang mengusung pendekatan experiential learning ini terbukti efektif melalui dua program utama yang saling berkaitan.

Pertama, praktik Ecoprint berhasil mengubah persepsi siswa terhadap bahan alami, seperti dedaunan, dari yang sebelumnya dianggap limbah menjadi media seni yang bernilai estetis. Hal ini tidak hanya mengasah kreativitas dan kepekaan seni siswa, tetapi juga menanamkan pemahaman praktis tentang pentingnya pewarnaan alami yang ramah lingkungan. Kedua, sosialisasi menabung dan praktik pembuatan celengan dari barang bekas berhasil menggabungkan edukasi literasi keuangan dengan keterampilan daur ulang. Siswa belajar bahwa menabung dapat dimulai dari hal kecil dan bahwa barang tak terpakai dapat disulap menjadi benda fungsional dan menarik.

Keterpaduan kedua kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan daur ulang (baik organik maupun anorganik) dapat menjadi media pembelajaran yang ampuh untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan. Antusiasme tinggi siswa dan keberagaman karya yang dihasilkan menjadi indikator nyata keberhasilan program dalam membentuk generasi yang kreatif, inovatif, dan bijak dalam mengelola sumber daya keuangan dan lingkungan. Keberlanjutan dari dampak positif ini sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan orang tua untuk menerapkan kebiasaan baik ini dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Ucapan Terima Kasih

Akhir kata, kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran program KKN ini, terutama kepada Kepala Sekolah dan para guru SD Japanan 1, para siswa yang luar biasa antusias, serta Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberi arahan. Tanpa kerja sama dan semangat dari semuanya, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses. Semoga ilmu dan pengalaman yang didapatkan selama dua hari ini dapat menjadi bekal berharga dan menginspirasi langkah ke depan.

Referensi

- Abidin, Z., & Farel, A. (2024). EDUKASI ANTI BULLYING SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEPEDULIAN SISWA DI SD N POLOSIRI 01 TAHUN 2024. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(3), 101–105. <https://doi.org/10.55080/jim.v2i3.970>
- Anas Al Hazmi, M., Shulha, H., Qomariyah, L., & Choirani Fajri, N. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Kreativitas melalui Pelatihan Ecoprint pada Siswa Sekolah Dasar. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 210–219. <https://doi.org/10.52072/abdine.v5i1.1006>
- Astrini, & Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01: Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN

- Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–124. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2933>
- Aulia, A. Y., Pratama, E. A., Fatchurahman, F., Sukma, E. P., Bellashatri, A., Rahmawati, M. A., Akram, A. S., Rosyida, A. T., & Gravitiani, E. (2024). Pelatihan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Najah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i1.771>
- Diwani, N. P., & Supriyadi, S. (2025). Penerapan Metode Proyek Ecoprint Untuk Memperkuat Karakter Bergotong Royong Dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(3).
- Isyuniandri, D., Afifa, A., Rohmah, S., U, C. W. T., Ardila, S., & P, A. M. W. (2024). Pembuatan Totebag Ecoprint Sebagai Perwujudan P5 Guna Melatih Kreativitas Siswa di MI Darul Hidayah. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 2(4), 70–75. <https://doi.org/10.59581/jphm-widyakarya.v2i4.4486>
- Jamison, C. S. E., Fuher, J., Wang, A., & Huang-Saad, A. (2022). Experiential learning implementation in undergraduate engineering education: A systematic search and review. *European Journal of Engineering Education*, 47(6), 1356–1379. <https://doi.org/10.1080/03043797.2022.2031895>
- Kurniasih, N., Ananda Abadi Putri, M., Elysa Lestari, K., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.59525/aij.v1i2.76>
- Murniyetti, Engkizar, & Anwar, F. (2016). Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 156–157.
- Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 95–99. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v2i2.11846>
- Pratiwi, D. (2023). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR. *Proceedings Series of Educational Studies*, 3(2), 179. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2389>
- Putri, N., & Hasanah, U. (2024). PEMANFAATAN BOTOL BEKAS UNTUK PEMBUATAN CELENGAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENABUNG PADA SISWA-SISWI SDN 106192 DESA BESAR II TERJUN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 233–241. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i3.1317>
- Shofiatin, I., Rananda, D. R., Hasyim, A. F., Fauziah, H., Pangestu, W. T., & Ambarwati, W. (2025). Pelatihan Seni Ramah Lingkungan: Ecoprint dengan Teknik Pounding untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas 4 SDN Tambung. 5(3).
- Sulistiyan, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas. *PIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.736>

- Vikandari, S. N., Fisabilah, A., Pratama, P., Dira, R. A., Lisnawati, A., & Romdona, D. F. (2026). Pembentukan Karakter Gemar Menabung dan Kreatif Anak Sekolah Dasar melalui Inovasi Celengan Daur Ulang. *Journal of Empowerment Community*, 8(1), 34–41.
- Widiastuti, T., Sulistyati, A. N., Setyawan, S., Darwoto, D., & Dartono, F. A. (2023). PELATIHAN ECOPRINT TEKNIK POUNDING UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 349–356. <https://doi.org/10.33061/awpm.v7i2.9309>
- Wutun, M. B. M. G., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan Peningkatan Minat Menabung untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(10), 3307–3315. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7054>